



## PELATIHAN FOTO PRODUK DAN TATA BUKU SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN USAHA YOUNG ENTREPRENEUR

Novia Indah Lestari<sup>1</sup>, Tri Wahyuni  
Sukiyarningsih<sup>2</sup> dan Ade  
Nahdiatul Hasanah<sup>3</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Universitas Serang Raya, Banten

\*Corresponding author

Email :

wahyuni.sukiyarningsih@gmail.com

### Abstrak

Jumlah pengusaha muda di Kota Serang semakin berkembang setiap tahun. Berdasarkan hasil survei, 70% pengusaha muda sudah mahir melakukan bisnis secara *online*, akan tetapi belum mahir membuat foto produk yang baik sebagai penunjang promosi agar masyarakat tertarik membeli produk yang dipasarkan. Selain itu, pembukuan usaha yang belum tertata juga menjadi faktor kesulitan lain para pelaku usaha muda. Belum banyak yang memberikan pelatihan terkait dengan foto produk kepada para pengusaha muda. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelatihan mengenai cara membuat foto produk yang bagus dengan cara sederhana yaitu menggunakan *smartphone* agar hasil fotonya bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mempromosikan produknya. Selain itu, juga diperlukan pelatihan mengenai cara pembukuan sederhana sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan dengan baik. Metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahap, yaitu: [1] survei dan penyuluhan terkait pemahaman foto produk dan pembukuan terhadap pelaku usaha muda; [2] melakukan pelatihan foto produk serta pelatihan pembukuan sederhana kepada para pelaku usaha; dan [3] evaluasi dengan *post test* dan *pre test* kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa pelatihan sangat diminati peserta, peserta dapat memahami penentuan foto produk dan perlakuan pembukuan.

Kata kunci: pelatihan foto produk, pembukuan sederhana, *smartphone*, *young entrepreneurs*

### Abstract

Every year, the number of young entrepreneurs in Serang City increases. According to the survey results, 70% of young entrepreneurs are proficient in conducting internet business, but they are still lacking in their ability to create good product photos as promotional assistance to entice customers to buy the products being promoted. Another tough aspect for young entrepreneurs is an unstructured business journal. Few people have given young entrepreneurs product photography training. We conduct an activity in the form of training on how to take nice product images with a *smartphone* and use them to market their products, also training on how to keep simple journals so they can manage their company's finances effectively. There are three stages to the implementation approach: [1] for young businesses, a survey and coaching on how to understand product photos and journals; [2] providing young entrepreneurs with picture product training and easy journal training; and [3] post-test and pre-test activities for evaluation. The outcomes of the implementation were found to be highly appealing to the participants, and the participants' grasp of how to determine product images and create financial journals, as well as the overall picture, can be expressed through the results of the post-test and pre-test done.

Keywords: Product Photography, Simple Journal, Smartphone, Young Entrepreneurs

© 2022 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

### PENDAHULUAN

Salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia ialah pembangunan dan

pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pembangunan UKM merupakan upaya dalam menanggulangi pengangguran, memerangi

kemiskinan serta upaya untuk pemerataan pendapatan (Purwanto & Veranita, 2018). Akan tetapi, pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia, menyebar dengan cepat, menginfeksi jutaan orang serta membuat kegiatan ekonomi nyaris terhenti sebab negara-negara memberlakukan pembatasan ketat sehingga aktivitas penciptaan, distribusi, serta konsumsi terhambat secara signifikan. Hal ini juga dialami Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah/UMKM (Sugiri, 2020). Pengusaha UMKM muda merasakan secara langsung pengurangan omzet penjualan akibat pelaksanaan PSBB yang menganjurkan masyarakat untuk penduduk guna senantiasa melaksanakan isolasi mandiri di rumah (Sidhartani *et al.*, 2020). Akibatnya, banyak pelaku usaha menutup tokonya dan banyak konsumen beralih melakukan pembelian melalui *online* dan menjadikannya suatu kegiatan yang mengoptimalkan perkembangan teknologi.

Pelaku usaha muda yang paham mengenai teknologi yang terkait dengan penjualan *online* memiliki optimisme dapat bertahan di tengah pandemi. Namun, bagaimana dengan pelaku usaha kecil yang berada di daerah dan banyak yang belum memahami teknologi?. Banyak dari mereka yang lebih memilih menutup tokonya dan tidak berjalan sama sekali karena tidak bisa membayar sewa, gaji karyawan, dan sebagainya.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mendukung pemanfaatan sistem perdagangan elektronik maupun *e-commerce* sebagai solusi bagi koperasi serta para pelaksana UMKM dalam pemasaran produknya di tengah pandemi (Marlinah, 2020). Pemanfaatan *e-commerce*, salah satunya melalui media sosial yang menjangkau konsumen melalui daring, dapat menekan biaya promosi (Khasanah *et al.*, 2020). Namun, banyak pelaku usaha muda yang belum memiliki bekal yang cukup untuk menjalankan usahanya dengan baik. Hal tersebut diindikasikan dengan kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi untuk aktivitas bisnis, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan teknik melakukan foto produk untuk promosi. Keterbatasan yang dialami oleh *young entrepreneur* tersebut antara lain disebabkan masih minimnya pengalaman dan kurangnya ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hal tersebut, para *young entrepreneur* harus mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga baik di dalam

negeri maupun di luar negeri, termasuk pelaku usaha yang terletak di Kota Serang. Kota Serang merupakan salah satu kota yang merupakan ibukota Provinsi Banten. Meskipun berstatus ibukota, perkembangan ekonomi di kota Serang belum seoptimal kota lain di Provinsi Banten, misalnya Tangerang serta Tangerang Selatan. Industri kreatif di kota Serang masih dikatakan minim dan masih banyak masyarakat luar yang belum mengenal kota Serang termasuk dengan ciri khasnya. Selain disebabkan kurangnya dukungan dari Pemerintah, juga masih minimnya pengetahuan pelaku usaha tentang memulai bisnis dengan modal minim dan membuat strategi pemasaran agar produknya bisa terkenal ke luar daerah maupun ke luar negeri.

Di kota Serang masih sangat sedikit pihak atau lembaga yang memberikan pelatihan terkait dengan foto produk, kewirausahaan, dan pengelolaan keuangan kepada pelaku usaha, khususnya pengusaha muda. Padahal, salah satu pendorong ekonomi di Kota Serang adalah UMKM dan para *young entrepreneur*. Berdasarkan hal tersebut, kami tim PKM dari Dosen Vokasi Universitas Serang Raya mengadakan pelatihan singkat yang berisi tentang pelatihan foto produk yang baik dan sederhana, pelatihan *marketing* dan *e-commerce* tentang pemasaran produk, serta pelatihan pengelolaan keuangan dan tata buku agar pelaku usaha muda dapat mengatur keuangan bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk membantu *young entrepreneur* di kota Serang yang baru memulai usahanya, dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam dokumentasi foto produk, menambah keterampilan dalam editing foto produk yang akan digunakan dalam pemasaran *online*. Harapannya, UMKM dapat mempublikasikan foto produknya dengan dokumentasi yang bagus dan mempunyai nilai publikasi yang besar. Selain itu, pelatihan juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemasaran produk secara *online*, serta dalam pengelolaan tata buku demi menunjang kegiatan usaha.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pelatihan foto produk, strategi pemasaran, dan tata buku bertujuan untuk memfasilitasi para *young entrepreneur* yang berada di kota Serang agar usahanya semakin berkembang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini wajib memiliki sebuah produk atau usaha yang dipasarkan secara individu maupun kelompok. Target capaian dari kegiatan pelatihan terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Tujuan	Capaian
1.	Analisis Lapangan		
a.	Menyebarkan kuesioner mengenai manfaat foto produk dan pembukuan kepada para pelaku usaha muda di Kota Serang	Untuk mengetahui gambaran jelas terkait pentingnya foto produk dan pembukuan sebagai penunjang kegiatan usaha	Pengusaha muda di Kota Serang setuju bahwa foto produk dan pembukuan merupakan hal penting yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan usaha. Banyak dari mereka yang belum paham cara membuat foto produk yang menarik dan melaksanakan pembukuan usaha.
b.	Koordinasi bersama tim Pengabdian Masyarakat Dosen Vokasi	Untuk memperoleh kesepakatan terkait dengan kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya solusi terhadap masalah yang dihadapi	Kegiatan yang akan dilakukan adalah : a. Pelatihan foto produk dengan menggunakan metode sederhana yaitu menggunakan <i>smartphone</i> dan <i>lightbox</i> b. Pelatihan pembukuan sederhana c. Pelatihan <i>digital marketing</i>
2	Sosialisasi		
	Menyebarkan poster/ pamflet melalui media sosial (instagram, whatsapp)	Untuk menyebarkan informasi kepada calon peserta terkait kegiatan yang akan diadakan oleh tim pemas kepada <i>young entrepreneur</i>	Tersampainya maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat serta jadwal pertemuan kegiatan pelatihan.
3	Kegiatan Pelatihan		
a.	Pelatihan foto produk dengan menggunakan <i>smartphone</i> dan <i>lightbox</i>	Praktik langsung sebanyak 7 orang. Setiap peserta diwajibkan untuk membawa produknya masing – masing dan membuat foto dari produknya dengan teknik yang sudah diajarkan oleh narasumber	Para peserta memiliki <i>smartphone</i> yang memadai dan mendapatkan hasil foto yang menarik sesuai dengan pencahayaan dan faktor lainnya seperti tata letak, ukuran foto, warna, dsb.
b.	Pelatihan <i>digital marketing</i>	Praktik langsung melalui akun yang sudah dibuat, dan memasang konten produk sesuai kebutuhan dengan menggunakan foto produk yang sudah dibuat peserta. Selanjutnya menggunakan fasilitas promosi <i>link</i> instagram ke beberapa apps dan facebook adv yang mampu <i>link</i> ke instagram dll.	Setiap peserta rata-rata sudah mengetahui dan menghafal proses posting dan hasilnya serta evaluasi <i>posting-an</i> agar selanjutnya dapat <i>reposting</i> konten yang baru. Produk yang telah dihasilkan dapat dipisahkan klasifikasi produknya agar memudahkan pemasaran dan tidak mengecewakan pembeli dalam deksripsi produk.
c.	Pelatihan Buku	Mempraktikkan cara menyusun pengeluaran dan pendapatan serta membuat laporan keuangan secara sederhana dengan menggunakan buku jurnal dan memahami bagaimana cara mengelola keuangan usaha.	Para peserta rata-rata sudah memahami antara debit dan kredit di dalam jurnal pembukuan sehingga dapat lebih mudah untuk membuat laporan pembukuan sederhana terutama dalam mengelola keuangan usahanya. Para peserta rata-rata bisa membedakan pengeluaran yang penting dan yang kurang penting.

Metode yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Analisis lapangan

Pada sesi ini kami mengadakan analisis lapangan melalui observasi serta survei lapangan. Survei diadakan melalui pengisian *googleform* yang dibagikan melalui media sosial instagram dan whatsapp. Hasil observasi menyatakan bahwa pengusaha muda di kota Serang setuju bahwa foto produk dan pembukuan merupakan hal penting yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan usaha dan banyak dari mereka yang belum paham bagaimana cara membuat foto produk yang menarik dan melaksanakan pembukuan usaha. Oleh karena itu, kami sepakat untuk mengadakan pelatihan foto produk dan tata buku kepada pengusaha muda yang berada di Kota Serang.

2. Sosialisasi kegiatan

Setelah mendapatkan hasil survei, selanjutnya ditentukan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan secara *offline* agar lebih efektif. Selain itu, dibuat *flyer* untuk disebarkan melalui media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram* sehingga masyarakat kota Serang mengetahui kegiatan tersebut. Pendaftaran untuk peserta dilakukan dengan pengisian *google form*.

3. Pendidikan dan pelatihan.

Terdapat 2 (dua) fokus pelatihan yang dirancang serta dilaksanakan, yaitu pelatihan foto produk memanfaatkan *smartphone* dan *lightbox* dan tata buku. Sebagai materi tambahan, juga diberikan materi mengenai *digital marketing*. Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan, peserta diminta mengisi *pre-test*. Tujuan *pre-test* ialah untuk melihat seberapa jauh kemampuan peserta terhadap foto produk dan tata buku.

ANALISA TERHADAP KEGIATAN PELATIHAN FOTO PRODUK DAN TATA BUKU

Mohon dengan sangat agar bisa di isi dengan sebaik mungkin dan sejajir – jajirnya ini tidak akan mempengaruhi apapun

Terimakasih

\* Required

Name \*

Your answer

Email \*



Gambar 1. Foto Flyer dan Formulir Pendaftaran Kegiatan Pelatihan yang diadakan oleh Tim Pemas Dosen Vokasi Universitas Serang Raya.

**PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam dua sesi. Sebelum memulai pelatihan para peserta mengisi daftar hadir sebagai berikut sebagaimana terdapat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Peserta Pelatihan

No.	Nama	Merek UMKM	Produk
1	Mery Ramadani	Merra coll	Fesyen
2	Nadhila zahrin	Cemilan cepuluh	Makanan
3	Muharika	Cheese cake oero	Makanan
4	Eha Solehah	Skin care HPAI	Skin care
5	Marlia purnamasari	Marlie collection	Aksesoris
6	Rt. Erlina Gentari	HNI	Herbal
7	Muhammad Radho	My cake'o	Makanan

Kegiatan pelatihan foto produk dilakukan oleh pemateri yang sudah profesional yaitu Agam Photowork. Para peserta membawa produk dan diwajibkan untuk membuat foto produknya sendiri dengan menggunakan *smartphone* masing – masing dengan dibantu pengarahan oleh pemateri.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Foto Produk oleh Pemateri Profesional

Hasil foto produk dari peserta pelatihan foto produk terdapat dalam Gambar 3.



Gambar 3. Hasil foto produk peserta pelatihan

Selanjutnya adalah pelatihan tata buku yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Pelatihan ini melibatkan dosen vokasi di prodi Akuntansi. Pemateri memberikan materi kepada peserta mengenai tata buku sederhana. Selanjutnya peserta mempraktikkannya dengan menggunakan buku jurnal yang telah disediakan oleh tim Pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Tata Buku oleh Pemateri Profesional

Penerapan pengabdian kepada masyarakat bertujuan guna memberikan pembelajaran serta pelatihan tentang foto produk serta tata buku yang sudah di buat, mengembangkan keterampilan terkait strategi pemasaran produk serta mengembangkan minat berwirausaha untuk generasi muda. Sehingga terdapatnya peningkatan penjualan yang akan berkorelasi dengan peningkatan kemakmuran para pelaku usaha muda yang ada di Kota Serang.

Upaya keberhasilan dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang baik adalah dengan melihat adanya peningkatan kemampuan para peserta dari sebelum kegiatan dan setelah adanya kegiatan. Dari kegiatan yang kami lakukan hasil perbandingan tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* serta *post-test* dari para partisipan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Pre Test	Post Test
1	Apakah partisipan mengerti metode pemakaian kamera <i>smartphone</i> dalam pengambilan foto sesudah mengikuti pelatihan?	75%	100%
2	Apakah partisipan mengetahui mengenai <i>softbox</i> serta mengenai metode pengoperasiannya?	25%	100%
3	Mengertikah partisipan mengenai kategori <i>angle</i> serta <i>shot</i> dalam pengambilan foto?	38%	100%
4	Apakah peserta paham dan mengetahui akan manfaat dari tata buku bagi usaha?	63%	100%
5	Apakah peserta mengetahui perbedaan akuntansi dengan tata buku?	50%	100%
6	Apakah peserta mengetahui jenis-jenis format dalam tata buku?	63%	100%
7	Apakah peserta paham bahwa tata buku dapat membantu pelaku usaha dalam memprediksi peluang di masa depan?	75%	100%
8	Apakah peserta mengetahui bahwa setiap transaksi atau pemasukan berupa uang atau nonuang harus di catat dalam pembukuan?	88%	100%
9	Apakah peserta paham bahwa pembukuan dalam suatu usaha memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang dalam sebuah usaha?	63%	100%
10	Apakah peserta paham pentingnya memisahkan keuangan sektor usaha dengan keuangan pribadi?	75%	100%

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Pre Test	Post Test
11	Apakah peserta mengetahui cara pembuatan pembukuan keuangan bagi usaha?	50%	100%
12	Apakah peserta mengetahui jika sebuah usaha memiliki sistem pembukuan yang baik maka dapat membantu dalam sisi permodalan?	88%	100%
13	Apakah peserta mengetahui dengan memiliki pembukuan dalam usaha dapat membantu negara dalam sisi perpajakan?	50%	100%
14	Apakah peserta tahu dengan <i>e-commerce</i> dapat lebih mudah untuk menjual barang/jasa?	88%	100%
15	Apakah partisipan peduli dengan pesaing yang menjalankan usahanya secara elektronik atau terkomputerisasi?	100%	100%
16	Apakah partisipan mengerti dampak positif serta negatif melaksanakan usaha dengan metode elektronik ataupun terkomputerisasi?	88%	88%
TOTAL SKOR		67%	99%

Sumber: Dokumen Hasil dan Diolah Tim Pelaksana PKM Vokasi UNSERA 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa telah ada peningkatan hasil pemahaman dan pengetahuan dari para pelaku usaha yang semula hanya 67% sebelum pelatihan, menjadi 99% setelah pelatihan. Dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan dari para peserta pelatihan, sehingga hal ini dapat membantu para peserta untuk mempromosikan produknya lewat katalog foto dan melakukan manajemen pembukuan usaha.

Sebagai upaya sosialisasi, kelompok pengabdian melakukan penyebaran informasi dan *flyer* guna menyebarluaskan kegiatan agar dapat diikuti oleh para UMKM sehingga program ini tepat sasaran. Pada tahapan kegiatan ini telah dikirimkan juga *googleform* kepada calon peserta pelatihan yang berminat mengikuti pelatihan foto produk dan tata buku. Selanjutnya, kelompok pengabdian melakukan pendampingan kepada 7 orang yang sudah mengisi *googleform* dan bersedia mengikuti pelatihan secara *offline*. Kegiatan pelatihan foto produk langsung dipandu oleh narasumber yang memiliki kompetensi dibidang fotografi. Pelatihan tata buku dipandu oleh anggota kelompok dan dilengkapi oleh materi *marketing* yang juga dipandu oleh anggota kelompok.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan program sudah berjalan baik, artinya seluruh tahapan kegiatan sudah dilakukan yaitu analisis lapangan, sosialisasi kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan foto produk dan tata buku ini peserta memiliki kemampuan untuk: [a] membuat foto produk dengan menggunakan *smartphone* dengan baik dan memperhatikan pencahayaan, tata letak, dan pengaturan berdasarkan prinsip fotografi dasar; [b] membuat akun media sosial sebagai alat untuk memasarkan produknya secara *online*; dan [c] melakukan pembukuan usaha secara sederhana dan mengelola keuangan lebih baik lagi.

Selama perjalanan kegiatan ini, hambatan yang terjadi yakni terkait tempat pengabdian yang sebelumnya lokasinya di dalam kampus Unsera tapi harus berpindah tempat di luar kampus dikarenakan adanya penerapan PPKM Jawa Bali yang tidak memperbolehkan dilaksanakan kegiatan secara tatap muka.

## PUSTAKA

- Lili Marlina. 2020. Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Nidaul Khasanah, F., Herlawati, Samsiana, S., Trias Handayanto, R., Setyowati Srie Gunarti, A., Irwan Raharja, Maimunah, & Benrahman. 2020. Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.255>
- Purwanto, Y. S., & Veranita, M. 2018. Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 02(02), 2528–2190. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/427>
- Sidhartani, S., Pratama, D., Raden, A. Z. M., & Qeis, M. I. 2020. Pelatihan Foto Produk UMKM Wayang Golek Sebagai Upaya Promosi Pasca Pandemi Covid-19. *Dharma Rafflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 180–189. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13522>
- Sugiri, D. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>